

BAB V

HASIL PENELITIAN

Telah dilakukan penelitian mengenai hubungan aktifitas fisik dan asupan kalsium dengan kepadatan tulang ibu hamil dengan menggunakan desain *cross sectional* pada ibu hamil trimester ketiga atau usia kehamilan diatas 27 minggu di wilayah kerja Puskesmas Kota Padang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang yang berumur 21 sampai 35 tahun, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Terhadap subjek dilakukan wawancara aktifitas fisik dan asupan kalsium serta pemeriksaan kepadatan tulang. Penelitian di lapangan dilakukan dari bulan Oktober 2016 sampai dengan Juli 2017. Karakteristik subjek secara umum dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Subjek menurut Umur, Berat Badan dan Tinggi Badan

Variabel	Mean± SD	Min	Maks
- Umur (tahun)	28,1 ± 3,8	21	35
- Berat badan (kg)	62,6 ± 7,4	48,9	86,5
- Tinggi Badan (cm)	155,8 ± 3,6	147,0	168,0

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa rata-rata umur subjek adalah 28,1 tahun ± 3,8, rata-rata berat badan subjek 62,6 kg ± 7,4 dan rata-rata tinggi badan subjek 155,8 cm ± 3,6.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Kepadatan Tulang, Asupan Kalsium dan Aktifitas Fisik

Variabel	F	%
Kepadatan Tulang		
- Normal	42	45,2
- Abnormal	51	54,8
Aktifitas fisik		
- Aktif	60	64,5
- Kurang aktif	33	35,5
Asupan kalsium		
- Cukup	46	49,5
- Kurang	47	50,5

Berdasarkan tabel 5,2 dapat diketahui bahwa lebih dari separoh subjek (54,8%) memiliki kepadatan tulang yang abnormal. Lebih dari separoh subjek (64,5%) memiliki aktifitas fisik aktif, dan lebih dari separoh subjek (50,5%) memiliki asupan kalsium yang kurang.

5.1 Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kepadatan Tulang Ibu Hamil

Tabel 5.3 Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kepadatan Tulang Ibu Hamil

Aktivitas fisik	Kepadatan tulang				Total		OR (95% CI)	P value
	Normal		Abnormal		n	%		
	n	%	N	%				
- Aktif	29	48,3	31	51,7	60	100	1,439	0,541
- Kurang aktif	13	39,4	20	60,6	33	100	0,6-3,4	
Jumlah	42	45,2	51	54,8	93	100		

Dari tabel 5.3 dapat dilihat pada subjek dengan aktivitas fisik aktif memiliki kepadatan tulang yang normal (48,3%) dibanding dengan aktifitas fisik kurang aktif kepadatan tulang abnormal (60,6%). Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $p > 0,05$ (p value dengan pearson chi square), yang berarti tidak

ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat aktifitas fisik dengan kepadatan tulang ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai $OR=1,439$, artinya ibu hamil yang aktif mempunyai peluang 1,44 kali untuk memiliki kepadatan tulang normal tapi tidak mencapai signifikan dibanding ibu hamil yang tidak aktif.

5.2 Hubungan Asupan Kalsium dengan Kepadatan Tulang Ibu Hamil

Tabel 5.4 Hubungan Asupan Kalsium dengan Kepadatan Tulang Ibu Hamil

Asupan kalsium	Kepadatan tulang				Total	OR (CI 95%)	P value
	Normal		Abnormal				
	n	%	n	%	N	%	
- Cukup	26	56,5	20	43,5	46	100	2,519 1,09-5,83
- Kurang	16	34,0	31	66,0	47	100	
Jumlah	42	45,2	51	54,8	93	100	

Tabel 5.4 menggambarkan bahwa lebih dari separoh subjek yang memiliki asupan kalsium yang cukup (56,5%) memiliki kepadatan tulang yang normal, dibanding dengan asupan kalsium yang kurang (34,0%) . Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $p<0,05$ (p value dengan pearson chi square), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara asupan kalsium dengan kepadatan tulang ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai $OR=2,519$ artinya ibu hamil yang asupan kalsiumnya cukup mempunyai peluang 2,52 kali untuk memiliki kepadatan tulang normal dibanding ibu hamil yang asupan kalsiumnya kurang.